

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Komunikasi melalui media massa diyakini mampu menyebarkan informasi dengan sangat cepat. Media massa sering disebut sebagai media pelopor. Dalam perkembangannya, media massa berperan sebagai media edukasi, media informasi, dan media hiburan.¹ Artinya, media massa menyajikan segala yang dibutuhkan oleh manusia, sehingga banyak orang memanfaatkan media massa untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, memberikan informasi, dan menyampaikan opini.

Ditinjau dari segi jenisnya, media massa dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu media elektronik, media cetak, dan media *online (internet)*.² Seperti yang kita ketahui, di era yang serba canggih ini media *online* menjadi media yang sangat ampuh untuk mempengaruhi masyarakat. Portal media *online* yang sering dikunjungi adalah *Youtube*. Melalui *Youtube* kita dapat menemukan banyak hal yang bermanfaat, yang bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah video klip. Video klip merupakan bentuk penyampaian pesan dengan menggunakan audio dan visual. Dalam penyajiannya, video klip

¹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2009), 85.

² Samhis Setiawan, "Media Massa - Pengertian, Jenis, Karakteristik, Fungsi, Peran, Faktor, Dampak, Contoh", <https://www.gurupendidikan.co.id/media-massa/>, diakses pada tanggal 10 April 2020.

dibuat dengan memperhatikan lirik lagu yang dilantunkan sehingga pesan yang akan disampaikan oleh penyanyi dapat diterima dengan sangat baik.

Sebagai media komunikasi massa, video klip memiliki peran besar dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Dengan menampilkan adegan menarik yang dibuat sesuai lantunan lagu menjadikan video klip menjadi sarana yang efektif untuk mendapatkan perhatian karena sebagian besar orang cenderung menyukai kesenian, keindahan, dan kesenangan dalam satu waktu. Melalui video klip yang berisikan pesan-pesan dakwah masyarakat tidak hanya mendapatkan ketiga hal tersebut tetapi juga memperoleh ilmu yang bermanfaat.

Video klip berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan dakwah. Artinya, di dalam video klip disisipkan materi-materi pesan dakwah yang divisualisasikan ke dalam suatu cerita (*story telling*) dan dialog yang diperankan oleh seorang model. Hal ini juga berlaku untuk video klip yang hendak menyampaikan pesan moral, kritik sosial, propaganda politik, dan lain-lain yang divisualisasikan ke dalam bentuk audio visual.

Salah satu video klip yang berisikan pesan dakwah di dalamnya adalah video klip milik Sabyan Gambus yang berjudul *El Oum*, yang dalam bahasa Arab berarti ibu. *El Oum* merupakan *singel* Sabyan Gambus yang dirilis pada 22 Desember 2018, bertepatan dengan hari ibu. Video klipnya sendiri telah memperoleh kurang lebih dua puluh juta penonton terhitung sejak rilis hingga penelitian ini dilakukan.³

³ Lihat video klip *El Oum*, <https://youtu.be/g3On93DpNyo>, diakses pada tanggal 18 April 2020.

Sabyan Gambus merupakan grup musik Islami yang beranggotakan Nissa, Ayus, dan Kamal. Sabyan Gambus juga berkolaborasi dengan Lagana Musik sampai sekarang. Grup ini berhasil dikenal lewat karya-karyanya di media sosial dan sukses menjelma menjadi idola banyak orang.

El Oum dibuat dan diaransemen oleh Ayus Sabyan berdasarkan kisah nyata Kamal Sabyan yang ditinggalkan oleh ibunya sejak masih Sekolah Menengah Pertama. Hingga sekarang, Kamal belum bertemu dengan sang ibu dan berharap dengan dirilisnya video klip ini, Allah dapat mempertemukan mereka. Meskipun ditinggalkan oleh ibu, tidak membuat Kamal melupakan kewajibannya sebagai anak untuk selalu mendo'akan sang ibu apapun keadaannya.⁴

Pada salah satu adegan, ditunjukkan Kamal sedang mendo'akan ibu, dalam lirik lagu Kamal berharap bahwa apabila sang ibu masih hidup ia ingin ibu diberikan kesehatan dan segera menemuinya, namun apabila ternyata ibu sudah meninggal Kamal berharap agar ibu mendapatkan tempat yang baik disisi-Nya.⁵

Berlapang dada dan berbuat kebaikan kepada orang tua dalam hal perkataan, perbuatan, dan niat merupakan kewajiban bagi setiap anak. Sebagai umat Islam, kita wajib menjalankan perintah Allah tersebut. Perintah untuk berbuat baik dan berlapang dada dalam kebaikan kepada orang tua sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 23, yang artinya:

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada

⁴ Lihat *description box El Oum*, <https://youtu.be/g3On93DpNyo>, diakses pada tanggal 18 April 2020.

⁵ Lihat video klip *El Oum*, <https://youtu.be/g3On93DpNyo>, diakses pada tanggal 18 April 2020.

keduanya perkataan ah dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik".

Berdasarkan pertimbangan serta alasan yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan melihat lebih jauh tentang bagaimana pesan dakwah yang disampaikan melalui tanda-tanda tertentu dalam video klip *El Oum* milik Sabyan Gambus. Untuk mengetahui arti dari tanda-tanda tersebut, peneliti menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes. Analisis semiotika model Roland Barthes menyangkut dua tingkatan signifikasi. Tingkatan pertama adalah denotasi, yakni relasi antara penanda dan petanda dalam sebuah tanda, serta tanda dengan acuannya dalam realitas eksternal. Ini menunjuk pada *common-sense* atau makna tanda yang nyata. Tingkatan kedua adalah bentuk, konotasi, mitos dan simbol. Tingkat signifikasi terakhir ini dapat menjelaskan bagaimana mitos-mitos dan ideologi beroperasi dalam teks melalui tanda-tanda.⁶

Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “**Analisis Semiotika Pesan Dakwah Berbakti Kepada Orang Tua Pada Video Klip *El Oum* Sabyan Gambus**”.

B. Rumusan Penelitian

1. Bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam video klip ‘*El Oum*’ Sabyan Gambus?
2. Bagaimana penyampaian pesan dakwah berbakti kepada orang tua dalam video klip ‘*El Oum*’ Sabyan Gambus berdasarkan analisis semiotika?

⁶ Roland Barthes, *Elemen-Elemen Semiologi*, Penerjemah M. Ardiansyah, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2012), 13.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat dalam video klip '*El Oum*' Sabyan Gambus berdasarkan pandangan semiotika Roland Barthes.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah berbakti kepada orang tua yang disampaikan melalui video klip '*El Oum*' Sabyan Gambus berdasarkan analisis semiotika.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperkaya kajian dalam bidang semiotika, terutama yang terdapat dalam sebuah video klip.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas wawasan dalam menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam video klip dari penyanyi yang diikuti.

b. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan literasi dalam bidang semiotika, terutama untuk meninjau pesan dakwah yang terdapat dalam suatu video klip.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka berisikan tentang penelitian terdahulu yang memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk kemudian dicari titik perbedaannya. Telaah pustaka juga digunakan sebagai sumber rujukan dan referensi bagi peneliti selain dari buku, jurnal, dan artikel. Beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Semiotik Pesan Dakwah Syari'ah Islam dalam Video Klip Lagu "*The Chosen One*" Maher Zain.

Penelitian ini dilakukan oleh Anah Ervina yang merupakan seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2014. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa video klip *The Chosen One* memiliki makna denotasi yang mendeskripsikan wajah Islam dalam kehidupan sehari-hari di tengah kehidupan non muslim. Lalu makna konotasinya adalah semua adegan merupakan gambaran perilaku yang seharusnya dilakukan oleh seorang muslim di manapun berada, bahkan di tengah kehidupan non muslim sekalipun. Makna mitos yang ditunjukkan melalui video klip ini adalah semua adegan dilakukan atas dasar kecintaan dan kepatuhan kepada Allah SWT berdasarkan ajaran Rasulullah saw sebagai panutan hidup "*The Chosen One*". Penelitian ini juga menunjukkan pesan dakwah di bidang syariah.⁷

⁷ Anah Ervina, "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Syari'ah Islam dalam Video Klip lagu "*The Chosen One*" Maher Zain", (Skripsi: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), 89.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada teori yang digunakan, yaitu teori analisis semiotika model Roland Barthes untuk meneliti tanda-tanda tertentu dari video klip yang memiliki pesan dakwah di dalamnya. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada adegan yang ditunjukkan sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan menyertakan lirik lagu.

2. Analisis Semiotik Pesan Perdamaian Pada Video Klip “*Salam Alaikum*” Harris J.

Penelitian ini dilakukan oleh Noni Wilda Sari yang merupakan seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa video klip “*Salam Alaikum*” memiliki makna denotasi yaitu ketika Harris J berperan sebagai tokoh utama menemui banyak aktivitas manusia yang dapat memicu konflik. Lalu makna konotasinya adalah perilaku yang seharusnya dilakukan untuk menumbuhkan perdamaian, seperti ditunjukkan pada adegan bersyukur, saling memaafkan, tidak berprasangka buruk, tolong menolong, dan saling menghormati. Adapun salah satu makna mitos dalam video klip “*Salam Alaikum*” adalah pandangan tentang golongan kulit hitam yang dianggap lebih rendah oleh golongan kulit putih. Pesan perdamaian yang didapatkan oleh penelitian ini adalah tentang etos kerja, menjunjung persamaan derajat, berprasangka baik, dan tolong menolong.⁸

⁸ Noni Wilda Sari, “Analisis Semiotik Pesan Perdamaian Pada Video Klip “*Salam Alaikum*” Harris J”, (Skripsi: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), 98.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan teori analisis semiotika model Roland Barthes untuk meneliti makna denotasi, konotasi, dan mitos pada video klip. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan pesan dakwah Islamiyah yang dikaji.

3. Makna Tanda Toleransi Beragama dalam Video Klip (Analisis Semiotika Video Klip “Syahadat Cinta” dalam Album Kidung Sufi Candra Malik).

Penelitian ini dilakukan oleh Umarroh yang merupakan seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2018. Hasil dari penelitian ini adalah memaparkan makna tanda toleransi berdasarkan lima prinsip: *Pertama*, prinsip kebebasan beragama ditunjukkan dengan adanya hak kebebasan dalam berpikir dan berkehendak. *Kedua*, prinsip penghormatan ditunjukkan dengan adanya sikap saling menghormati terhadap keberadaan agama lain. *Ketiga*, prinsip *agree in disagreement* yang ditunjukkan dengan adanya pengakuan bahwa Rasul memiliki kasih sayang dan baik terhadap sesama. *Keempat*, prinsip kesaksian ditunjukkan dengan sikap terus terang terhadap aturan dalam suatu agama. *Kelima*, prinsip berpikir, bersikap positif, dan percaya yang ditunjukkan dengan adanya pengakuan undang-undang tentang berpikir positif dan percaya.⁹

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan video klip sebagai objek penelitian di bidang analisis semiotika. Perbedaannya terletak pada teori yang digunakan yaitu Charles S. Pierce. Teori semiotika Charles S. Pierce berangkat dari tiga elemen utama,

⁹ Umarroh, “Makna Tanda Toleransi Beragama dalam Video Klip (Analisis Semiotika Video Klip “Syahadat Cinta” dalam Album Kidung Sufi Candra Malik), (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), 139.

yaitu tanda, objek, dan interpretan atau pengguna tanda. Apabila ketiga elemen makna itu berinteraksi dalam benak seseorang, maka muncullah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut. Persoalan yang dikupas teori segitiga makna adalah persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi.¹⁰ Sedangkan peneliti akan menggunakan teori analisis semiotika model Roland Barthes untuk menunjukkan makna denotasi, konotasi, dan mitos pada suatu video klip.

¹⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 114.